



**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA**  
**PROGRAM STUDI: ILMU KOMUNIKASI**

KONSENTRASI: JURNALISTIK, PUBLIC RELATIONS, MANAJEMEN MEDIA, BROADCASTING

Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia; Jl. Kaliurang Km. 14,5 Yogyakarta 55584

Telp. (0274) 7483050; Fax 898444 Psw. 3267 <http://www.uii.ac.id>; email: [komunikasiuii@yahoo.co.id](mailto:komunikasiuii@yahoo.co.id); [ilkomuii@gmail.com](mailto:ilkomuii@gmail.com)

Website: [www.communication.uii.ac.id](http://www.communication.uii.ac.id); [www.komunikasiuii.or.id](http://www.komunikasiuii.or.id)

---

### Data Dasar Penelitian

1. Judul : Media dan Diskursus Terorisme: Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Mengenai Eksekusi Amrozi, Ali Ghufron dan Imam Samudra
2. Peneliti : Yuriah Apsari
3. NIM : 05331076
4. Pembimbing : Muzayin Nazaruddin, S.Sos
5. Sumber Penelitian : Skripsi
6. Tahun : 2010
7. Objek Analisis : Harian Republika
8. Publikasi Hasil Penelitian : a. Tersimpan di Perpustakaan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, UII.  
b. Tersimpan di Pusat Dokumentasi Media Alternatif (NADIM), Prodi Ilmu Komunikasi UII.

### Ringkasan Penelitian

Fenomena terorisme selalu menjadi sajian utama media termasuk di Indonesia. Berita terorisme, dalam perspektif kritis, akan selalu menunjukkan ideologi media tersebut tentang terorisme. Oleh karena itu penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan wacana proses eksekusi Amrozi dkk serta menemukan ideologi dibalik wacana pemberitaan tersebut dalam berita di Harian Republika. Penelitian ini bertujuan untuk membongkar ideologi Harian Republika, khususnya dalam pemberitaan seputar eksekusi Amrozi, Mukhlas dan Imam Samudra yang terbit pada bulan Oktober-November 2008.

Metode yang digunakan adalah analisis wacana kritis, model *Theo Van Leeuwen*, yang secara umum menampilkan bagaimana pihak-pihak dan aktor ditampilkan dalam pemberitaan. Pusat perhatian dalam model ini yaitu eksklusi dan inklusi, di mana masing-masing mempunyai strategi berwacana untuk mengetahui bagaimana aktor dihilangkan atau dimunculkan dalam teks. Tahapan penelitian dilakkan melalui dua tahap, tahap 1: analisa teks berita (unit analisis) satu persatu teks berita dianalisis dengan menggunakan model *Theo Van Leeuwen*, tahap 2: analisa konteks dengan metode penelusuran pustaka yang relevan.

Penelitian ini mengambil kesimpulan, (a) *Eksklusi*, yaitu terdapat opini korban yang hanya disajikan sekali dalam berita eksekusi Amrozi dkk, itupun dengan pendapat yang tidak seragam, adanya pasivasi narasumber, narasumber ditampilkan namun tidak memberikan pernyataan apapun, selain itu berita Republika mengarah pada isu atau asumsi tanpa narasumber. (b) *Inklusi* yaitu menjelang eksekusi Amrozi dkk, terlihat tidak adanya keseriusan dalam proses hukum, namun dalam hal eksekusi terlihat keseriusan Kejaksaan untuk mengeksekusi tiga terpidana, hal tersebut mengesankan tidak ada ruang pembelaan bagi Amrozi dkk, efek yang ditimbulkan yaitu sistem hukum di Indonesia masih dipertanyakan keberpihakannya, selain itu, juga adanya kesenjangan narapidana di Nusakambangan. (c) *Ideologi Republika* mengarah pada ideologi fundamentalis cenderung konservatif, hal tersebut tampak dalam pernyataan jangan terburu-buru memvonis Amrozi dkk sebagai teroris.

### Kata kunci:

Terorisme, Ideologi, Fundamentalis